

### Abstrak

Penelitian ini berusaha menganalisis hubungan timbal balik (kausalitas) antara pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan produk domestik bruto (PDB) di Indonesia. Metode yang digunakan adalah Kausalitas Granger dengan data *time series* dari tahun 1977-2006 dan dengan memperlakukan kedua variabel sebagai variabel endogen. Hasil penelitian ini menyebutkan adanya hubungan satu arah dari produk domestik bruto (PDB) ke pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, tetapi tidak sebaliknya bahwa tidak terdapat hubungan satu arah dari pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan ke produk domestik bruto (PDB) di Indonesia. Hubungan tersebut terdapat pada lag satu, yang berarti produk domestik bruto (PDB) satu tahun yang lalu mempengaruhi pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan pada tahun sedang berjalan, serta mendukung teori dari Wagner.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan sektor dengan alokasi anggaran minimal 20% dari APBN dan APBD, hal tersebut sebagai cerminan peningkatan kualitas sumberdaya manusia Indonesia dan sesuai dengan amanat konstitusi. Terpenuhnya pendidikan yang baik, maka sumberdaya manusia yang ada akan mempunyai kualitas yang lebih baik pula.

Meningkatnya produk domestik bruto (PDB) akan berdampak kepada peningkatan kegiatan ekonomi utamanya sektor riil dan dunia usaha pada umumnya. Peningkatan kegiatan ekonomi tersebut diharapkan akan membawa pengaruh terhadap peningkatan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang dalam jangka panjang juga diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: produk domestik bruto (PDB), pengeluaran pemerintah, anggaran, sektor pendidikan, Kausalitas Granger.

## Abstract

This research try to analyse interrelationship (causality) between government expenditure in education sector and gross domestic product (GDP) in Indonesia. Method applied is Granger Causality with data time series from 1977-2006 and by treating both variables as endogen variable. Result of this research mentions that there is causality unidirectional (one way pattern) of gross domestic product (GDP) to government expenditure in education sector, but not on the contrary that not existed one way relation from government expenditure in education sector to gross domestic product (GDP) in Indonesia. Relation is referred existed on lag one, that mean gross domestic product (GDP) one year ago can influence government expenditure in education sector in ongoing year, and support theory from Wagner.

According to Law No. 20 the year 2003 education is sector with allocation minimum budget of 20% from APBN and APBD, the thing as reflection of improvement of quality Indonesia human resources and according to commendation of constitution. Fulfilled of good education, hence the human resources will have better quality. Economy condition that recently uncertain also enlarge government expenditure in education sector.

The increasing gross domestic product (GDP) will affect to improve main economic activity of real sector and generally in corporate world. Economic activity improvement is referred expected will bring influence to improvement of government expenditure in education sector as effort improve development quality of human resources which on long term also expected will improve economic growth.

Keyword: gross domestic product (GDP), government expenditure, budget, education sector, Granger Causality.